

RINGKASAN

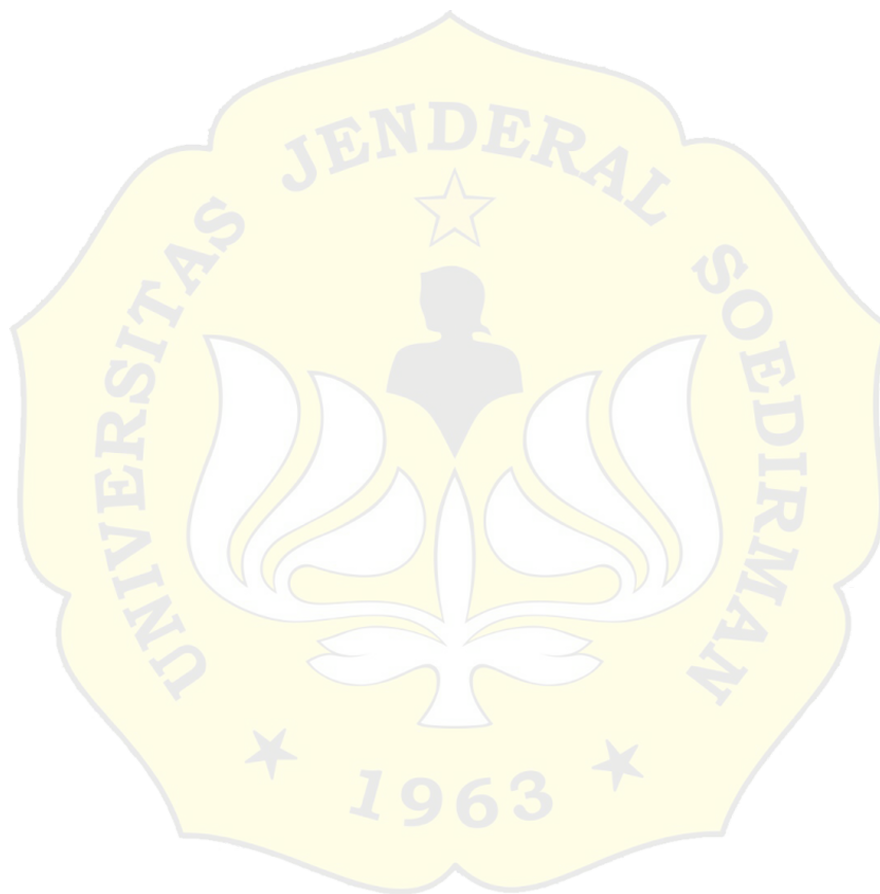
Padi merupakan makanan pokok penduduk Indonesia di mana ketersediaan padi harus terjaga guna mendukung ketahanan pangan. Permasalahan penelitian ini adalah menurunnya produktivitas padi di Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh faktor tenaga kerja (tenaga kerja yang terdiri dari usia petani, pendidikan, pengalaman usaha tani, intensitas penyuluhan, dan keaktifan) dan faktor teknis (irigasi, teknologi, benih, sistem tanam) secara bersama-sama dan parsial terhadap produktivitas padi di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Metode penelitian ini adalah deskriptif dan pelaksanaannya menggunakan teknik survei. Penelitian dilakukan di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Populasi penelitian ini petani padi di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon dan dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Yamene sehingga didapatkan 77 petani padi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan model *Ordinary Least Square (OLS)* pengolahan data menggunakan *software eviews*. Keterbaharuan penelitian ini adalah mengkaji kembali pengaruh penyuluhan terhadap produktivitas petani karena terdapat perbedaan temuan pengaruh penyuluhan pertanian terhadap produktivitas padi. Selain itu, penelitian ini menguji apakah kebijakan pemerintah mengenai subsidi benih dapat meningkatkan produktivitas padi atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama usia petani, pendidikan, pengalaman usaha tani, intensitas penyuluhan, keaktifan, irigasi, teknologi, benih, dan sistem tanam berpengaruh signifikan terhadap produktivitas padi di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Selain itu, secara parsial faktor tenaga kerja (usia petani) tidak berpengaruh terhadap produktivitas padi di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Faktor tenaga kerja (pendidikan petani, pengalaman usaha petani, intensitas penyuluhan, keaktifan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas padi di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Sementara itu, faktor teknis (irigasi, benih, sistem tanam) berpengaruh positif dan signifikan di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Faktor teknis (teknologi) tidak berpengaruh terhadap produktivitas padi di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran pemerintah dan petani dalam meningkatkan produktivitas padi. Pemerintah daerah dan pusat perlu bersinergi dalam merumuskan kebijakan disektor pertanian ditanaman padi untuk meningkatkan produktivitas guna menopang ketahanan pangan seperti perlunya peningkatan jumlah penyuluh pertanian dan intensitas penyuluhannya. Selain itu, perlunya peningkatan subsidi benih yang berkualitas bagi untuk semua petani padi. Meningkatkan kapasitas air waduk dan memperbanyak infrastruktur pengairan irigasi agar semua sawah mendapatkan pengairan yang cukup dan merata. Selain itu, juga perlunya peran aktif petani dalam kegiatan di kelompok tani, karena dengan aktif dalam kegiatan kelompok tani para petani akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan informasi yang bagus dalam dalam

cara bercocok tanam padi yang baik, serta akan menambah pengalaman bagi petani. Keterbatasan penelitian adalah mengenai data luas lahan yang dimiliki oleh petani, sehingga peneliti mengasumsikan semua populasi bersifat homogen dengan dasar petani pemilik dan penggarap sawah. Dengan demikian penelitian ini menggunakan *simple random sampling* untuk menentukan jumlah sampel penelitian.

Kata Kunci : Produktivitas Padi, Usaha tani, Faktor Teknis, Faktor Tenaga Kerja



SUMMARY

Rice is the staple food of the Indonesian population where the availability of rice must be maintained to support food security. The problem of this research is the decline in rice productivity in Gegesik District, Cirebon Regency. This study aims to analyze the effect of labor factors (workers consisting of farmer's age, education, farming experience, extension intensity, and activeness) and technical factors (irrigation, technology, seed subsidies, planting systems) together and partially towards rice productivity in Bayalangu Kidul Village, Gegesik District, Cirebon Regency. This research method is descriptive and its implementation uses survey techniques. The study was conducted in the Bayalangu Kidul Village, Gegesik District, Cirebon Regency. The population of this study was rice farmers in Bayalangu Kidul Village, Gegesik District, Cirebon Regency and in taking samples using the Yamene formula so that 77 rice farmers were obtained. Data analysis techniques using multiple linear regression with Ordinary Least Square (OLS) data processing using eviews software. The novelty of research is to review the effect of extension on farmer productivity because there are differences in findings of the effect of agricultural extension on rice productivity. In addition, this study examines whether government policies regarding seed subsidies can increase rice productivity or not.

The results of the analysis of this study indicate that together with the age of the farmer, education, farming experience, the intensity of counseling, activeness, irrigation, technology, seeds, and planting systems have a significant effect on rice productivity in Bayalangu Kidul Village, Gegesik District, Cirebon Regency. Besides that, partially the labor factor (age of the farmer) not significant effect on rice productivity the Bayalangu Kidul Village, Gegesik District, Cirebon Regency. Labor factors (farmer education, farmer business experience, extension intensity, activeness) have a positive and significant effect on rice productivity in Bayalangu Kidul Village, Gegesik District, Cirebon Regency. Meanwhile, technical factors (irrigation, seed subsidies, planting systems) have a positive and significant effect on rice productivity in Bayalangu Kidul Village, Gegesik District, Cirebon Regency. Technical factors (technology) not significant effect on rice productivity in Bayalangu Kidul Village, Gegesik District, Cirebon Regency.

The implication of this research is the important role of government and farmers in increasing rice productivity. Local and central governments need to work together in formulating policies in the agricultural sector in rice to increase productivity to support food security, such as the need to increase the number of agricultural instructors and the intensity of their extension. In addition, there is a need to increase quality seed subsidies for all rice farmers. Increasing reservoir water capacity and increasing irrigation infrastructure so that all rice fields get adequate and equitable irrigation. In addition, there is also the need for an active role of farmers in activities in farmer groups, because by actively in the activities of farmers' groups farmers will get a lot of knowledge and good information in how to grow rice well, and will increase the experience for

farmers. The limitation of this research is regarding the data on land area owned by farmers, so that the researcher assumes that all populations are homogeneous on the basis of the owner and cultivator of the rice fields. Thus, this study used simple random sampling to determine the number of samples.

Keywords: *Rice Productivity, Farming, Technical Factors, Labor Factors*

